

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio Caesarea (SC) merupakan persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi *transabdominal* yaitu pada dinding perut (laparatomi) dan dinding Rahim (Histeretomi). Yang menyebabkan dilakukannya *sectio saesarea* kondisi yang dapat menimbulkan ancaman bagi ibu dan bayi dan janin yaitu seperti panggul sempit, plasenta previa, bekas *sectio* sebelumnya dan permintaan paisen tanpa adanya indikasi Pembedahan *Sectio Caesarea* (L. Fatmawati & Pawestri, 2021).

Data WHO Standar rata-rata operasi *sectio caesarea* sekitar 5-15%. menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui *section saesarea* (WHO,2019). Kelahiran melalui operasi caesar mencapai 17,6% dari total keseluruhan 78.736 kelahiran. Prevalensi kejadian kecemasan global di dunia sebanyak Sekitar 15% (WHO,2020). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 28,7 % yaitu sebanyak 107.000.00 dari 373.000.000 mengalami kecemasan menjelang persalinan (Depkes,2017).

Pada penelitian yang dilakukan (Wiulin Setiowati, 2020). pada ibu primigravida bahwa 22,5% mengalami kecemasan ringan, 30% mengalami kecemasan sedang, 27,5% mengalami cemas berat, dan 28% mengalami kecemasan. Di indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar menunjukkan prevalensi tindakan sesar pada persalinan adalah 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan terendah di papua (6,7%). Angka persalinan *sectio caesarea* di kota Bandar Lampung pada tahun 2016 adalah 3,991 dari 169,000 persalinan (2,36%) dari seluruh persalinan (RISKESDAS,2018). Berdasarkan data yang diperoleh di RSIA Restu Bunda pada Tahun 2022 rata-rata perbulan sebanyak 50 pasien

Setelah pasien dinyatakan akan menjalani operasi secara *sectio caesarea* pasien akan menjalani pre operasi meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan lainnya yang berkaitan dengan operasi. Dalam

menghadapi persiapan operasi *sectio caesarea*, pasien akan membayangkan proses pembedahan, saat pembiusan, kesejahteraan bayi, keamanan bayi keamanan ibu, kesakitan dan ketidaknyamanan lainnya dengan adanya kecemasan yang dialami oleh ibu hamil ini pasti akan berdampak bagi ibu itu sendiri dan juga bayinya, baik fisik maupun mental. Dampak yang terjadi jika mengalami kecemasan pada fase intra operasi mempengaruhi fisiologis, yang di mulai dengan meningkatnya tekanan darah, frekuensi nadi dan nafas, ketakutan, mual, menggetarkan, maupun merasakan panas dingin. kecemasan yang berat dapat mengakibatkan respon fisiologis di atur oleh otak melalui sistem saraf otonom simpatis implus diteruskan ke kelenjar adrenal untuk melepaskan epinefrin maka pernafasan jadi dalam, jantung berdetak lebih cepat, kadar gula darah meningkat (Anjani et al., 2022).

Faktor yang mempengaruhi dari timbulnya kecemasan intra operasi *sectio caesarea* adalah salah satunya ketegangan mental sebagai reaksi dari ketidakmampuan mengatasi masalah atau tidak adanya rasa aman dapat menimbulkan perubahan fisiologis panik, tegang, bingung, tidak bisa konsentrasi. Untuk menghilangkan kecemasan ibu pra operasi *sectio caesarea* salah satunya dengan tehnik non farmakologis yaitu mendengarkan bacaan Murattal Al-qur'an (Wigatiningsih et al., 2020).

Terapi murattal merupakan terapi musik yang elektif digunakan untuk mengurangi kecemasan pada pasien. Al-quran merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Murottal mendengarkan bacaan Al-Qur'an adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al-Qur'an. Mendengarkan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang. Karena manusia makhluk beragama yang mempasrahkan diri kepada sang pencipta dengan adanya lantunan ayat suci Al-Qur'an hamba merasa lebih dekat dengan penciptanya Perasaan menjadi lebih rileks dengan mendengarkan murottal juga dapat mempengaruhi kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi (Ayu Rahmadhani et al., 2021).

Lantunan Al-Quran secara fisik memiliki unsur-unsur suara manusia, sedangkan suara manusia instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat paling mudah di dapatkan. Suara dapat menurunkan hormon stress, mengaktifkan hormon endorphen alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perasaan takut, cemas dan tegang, memperbaiki syistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak (Wati et al., 2020).

Al-Qur'an di turunkan oleh Allah Swt. Sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat. Banyak sekali pelajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Surat Al-Insyirah adalah yang diterima nabi surat ini untuk menegaskan salah satu nikmat Allah yang dikaruniakan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu melapangkan dadanya karena beban berat yang di pikul Nabi. Pada ayat 5-6 seakan Allah memberi motifasi terhadap nabi Muhammad SAW. Bersamaan dengan kesulitan pasti diiringi oleh kemudahan hal tersebut diungkapkan sebanyak dua kali yang bisa dimaknai sebagai bentuk janji serta penegasan secara komprehensif oleh Allah SWT (Wicaksana & Rachman, 2023)

Surah *Al-Insyirah* merupakan surah ke-94 dalam Al-Qur'an dan surah ke-12 yang diterima oleh nabi surah ini digolongkan dalam surah makkiyah. Surah ini berjumlah 8 ayat. Surah *Al-insyirah* adalah salah satu surah yang dikenal untuk bacaan Ketika sedang menghadapi kecemasan. ketika perjuangan Rosullah sedang berdakwah tetapi dihina oleh kaum musyrikin dah bahkan sempat di ancam tetapi dengan keteguhannya dalam menghadapi masalah memberikan pelajaran yang sangat luar biasa. Tujuan untuk membaca surah tersebut, tujuan untuk memohon kebaikan atas bacaan Al-Qur'an (Nurkhaeriyah & Aji, 2021).

Peran perawat merupakan care giver merupakan paling utama bagi seorang perawat dalam membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya mengurangi kecemasan yang dialami pasien dengan non farmakologi dengan mengikuti terapi kelompok suportif, relaksasi otot progresif, permainan relaksasi imajinasi dan musik terbimbing, aromaterapi lavender, pernapasan

diafragma, terapi musik klasik, senam hamil, dan terapi murottal. Terapi Benson, teknik kebebasan emosional spiritual (SEFT), dan Murottal Al-Qur'an (Susilowati et al., 2019). Berdasarkan fenomena diatas di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada pengaruh terapi murattal Al-quran terhadap kecemasan pada pasien pra operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti menemukan rumusan masalah yaitu ” Apakah Ada Pengaruh Murattal Al-Quran terhadap kecemasan pada pra operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Diketahui Pengaruh Murattal Al-qur'an terhadap Kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan tehnik terapi murattal Al-quran terhadap pasien pre operasi *sectio caesarea* pada kelompok Eksperimen di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung 2024.
- b. Diketahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah tanpa diberikan terapi murattal Al-qur'an terhadap pasien pre operasi *sectio caesarea* pada kelompok kontrol di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung 2024.
- c. Diketahui perbedaan pengaruh terapi murrotal Al-qur'an surah Al Insyirah terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pengaruh terapi Al-quran terhadap kecemasan pada pasien pra operasi *sectio caesarea* di di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi RSIA Restu Bunda kota Bandar Lampung dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai pengaruh murattal Alquran terhadap kecemasan pada pasien pra operasi *sectio caesarea* di di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung
- b. Bagi Institusi keperawatan politeknik kesehatan tanjung karang dapat menjadi sumber bahan kepustakaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber referensi pada bidang kajian sejenis sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah area keperawatan maternitas perioperatif, subjek penelitian ini pasien pre operasi *sectio caesarea*, objek penelitian yaitu kecemasan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *no-aquivalent control gruop*. Untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung Tahun 2024.